

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD

Deby Eviana Lestari Putri¹, Septi Budi Sartika², Hidayatulloh³

^{1,2,3}Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.61796/acjoure.v1i1.13>



Sections Info

Article history:

Submitted: December 01, 2023

Final Revised: December 03, 2023

Accepted: December 04, 2023

Published: December 05, 2023

Keywords:

Learning

STAD type cooperative

Big book Media

ABSTRACT

Learning is an activity carried out by educators in a programmed manner which can create a process of interaction between students and other students, educators and students and students and learning resources. In this study, researchers used Probability Sampling with a simple random sampling type, which means it is the simplest sample determining technique with a sample of 30 students. Data collection techniques use pretest and posttest test methods. The type of design used is One Group Pretest – Posttest Design and uses a quantitative approach. The population used was 30 students in class IV at SD Negeri Candiharjo. In the N-Gain test, the average result from the pretest was 46.667, while the posttest mean was 81.967 with a total of N or samples of 30, 16 male students and 14 female students. Based on the test data for the validity of the question items, normal data was also obtained with a total of 0.158, then entered into the Eta Square Test formula to get a final calculation result of 0.875, which indicates an increase in the use of the STAD type cooperative learning model assisted by Big Book media. It can be concluded that the use of the STAD type cooperative learning model assisted by Big Book media at Candiharjo State Elementary School has a great influence on students' learning outcomes.

INTRODUCTION

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik secara tersusun yang dapat membuat proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan sumber belajar yang bertujuan sebagai pengembang potensi peserta didik melalui aspek kognitif, afektif serta psikomotoriknya. Seperti halnya pendapat penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa pembelajaran merupakan kemampuan atau perubahan yang dimiliki tiap individu tetapi tidak ada keterkaitan dengan pertumbuhan [1]. Mengutip dari Permendikbud Nomor 22 Tahun 2019 dalam penelitian terdahulu mengemukakan bahwa standar proses dalam pendidikan dasar dan menengah memaparkan bahwa proses pembelajaran pada tiap lembaga pendidikan dilaksanakan dengan cara yang interaktif, penuh dengan inspiratif, membangkitkan perasaan bahagia, serta memotivasi peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif, dengan begitu peserta didik diharapkan dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan [2]. Pembelajaran juga dikatakan sebagai upaya yang dilaksanakan dengan kesadaran oleh pendidik sebagai jembatan penyampaian ilmu pengetahuan, mengelompokkan dan menciptakan lingkungan dengan

bermacam metode sehingga peserta didik melaksanakan aktivitas belajar secara efektif dan efisien [3].

Dalam sebuah pembelajaran terdapat berbagai jenis mata pelajaran yang sangat lah beragam diantaranya pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA sekarang ini membutuhkan suatu inovasi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mampu tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut [4]. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang membuat anak didik berpikir kritis karena mempunyai nilai – nilai pendidikan yang berpengaruh dalam membentuk kepribadian serta melatih perkembangan kognitif anak. Teori Piaget mendukung hal tersebut yaitu bahwa melalui pengalaman secara langsung dapat meningkatkan kognitif anak. Dari kecil sampai berumur 12 tahun pengalaman yang dilakukan seorang anak terjadi secara spontan [5]. Proses pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran terutama pada pelajaran IPA. Tujuan IPA sebagaimana telah dijelaskan yaitu: peserta didik memahami konsep IPA yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari, peserta didik mempunyai keterampilan proses sebagai bentuk pengembangan pengetahuan serta ggsan alam sekitar, peserta didik tertarik untuk mengenal serta mempelajari benda – benda buatan atau dari alam sekitar kita, serta peserta didik mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk memaparkan gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari [6].

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Candiharjo, terdapat permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu kurangnya penggunaan metode dan media dalam pembelajaran yang mana pada saat itu pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan metode tersebut merupakan salah satu permasalahan yang berakibat pada semangat peserta didik, karena kebanyakan yang paling mendominasi dalam penyampaian materi yaitu pendidik sehingga peserta didik hanya menerima informasi pengetahuan dengan menggunakan metode tanya jawab yang dirasa kurang membuat peserta didik aktif karena kurangnya pemahaman materi yang mereka dapat. Setelah melakukan observasi peneliti berfikir untuk menggunakan metode kooperatif tipe *STAD* dan menggabungkan dengan media *Bigbook* yang dirasa sangan efektif guna menyongsong hasil belajar IPA kedepannya serta memperlancar proses pengambilan data pada saat penelitian. Pada saat observasi peneliti mengambil sampel dalam kelas empat yang berjumlah 30 peserta didik yang terbagi dari 14 perempuan dan 16 laki – laki di SD Negeri Candiharjo, yang mana hampir 90% peserta didik nilai pembelajaran dalam pelajaran IPA belum mencapai KKM atau nilai minimum yang telah ditetapkan. Maka sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD”.

Kooperatif sangat banyak macamnya akan tetapi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ialah salah satu dari beberapa tipe model – model kooperatif dengan cara mengelompokkan

dalam satu kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari beberapa peserta didik dari 4 bahkan lebih sesuai dengan jumlah peserta didik dan keperluan kelompok secara heterogen [7]. Dalam setiap model pembelajaran terdapat langkah – langkah atau sintaks yang menjadikan pembelajaran tersebut menjadi terarah. Dalam penelitian ini pembelajaran *STAD* mengikuti sintaks menurut Wulandari yang pertama yaitu, membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang secara heterogen antara laki – laki dan perempuan, kemudian langkah kedua pendidik menyajikan materi pembelajaran, ketiga pendidik memberikan tugas berupa lembar yang nantinya akan dikerjakan secara berkelompok, keempat pendidik memberikan kuis atau sebuah pertanyaan kepada seluruh peserta didik seputar materi yang telah didiskusikan, setelah melakukan kuis langkah selanjutnya melakukan evaluasi dan terakhir memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan secara bersama [8]. Pembelajaran kooperatif disusun dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memberi sarana peserta didik dengan membentuk sikap kepemimpinan dan mampu membuat serta menerima keputusan dalam kelompok, serta memberi kesempatan pada peserta didik dengan tidak memandang latar belakangnya [6]. Menurut Asmedy tujuan dari *STAD* ialah supaya proses pembelajaran bertambah variasi serta tidak membosankan dan supaya kualitas belajar peserta didik menjadi aktif dan bersemangat [9]. Jadi pembelajaran tipe *STAD* ialah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong interaksi diantara peserta didik untuk saling bahu membahu dan memotivasi dalam penguasaan materi dan pencapaian prestasi secara maksimal atau yang bisa disebut juga dengan bekerja kelompok. Dengan adanya kerja kelompok peserta didik bebas bertanya dan saling bertukar pikiran terhadap teman lainnya dalam satu kelompok tentang materi yang kurang dipahami serta peserta didik dapat berperan sebagai peserta didik sendiri dan sebagai pendidik bagi teman – temannya dengan bekerja secara bersama untuk mencapai tujuan bersama dan mengembangkan keterampilan yang berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat diluar sekolah. Peran pendidik dalam pembelajaran tipe *STAD* ini hanya membantu dan atau menambah penjelasan yang kurang dipahami kelompok. Dalam satu kelompok terdiri dari 4, 5 bahkan 6 peserta didik tergantung berapa jumlah peserta didik dalam satu kelas. Dengan pembelajaran model ini diterapkan bertujuan agar peserta didik merasa bahwa mereka adalah makhluk sosial dan sepekerjaan jadi kerjasama tim merupakan tanggung jawab bersama dalam kelompok.

Media merupakan sebuah alat yang digunakan untuk membantu atau menyalurkan tujuan guna mencapai tujuan dari pembelajaran atau suatu yang membawa sebuah informasi yang menimbulkan interaksi dalam proses pembelajaran [10]. Jadi media pembelajaran diartikan sebagai alat perantara yang dimanfaatkan pendidik untuk menyalurkan ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide atau pendapat tersebut dapat tersampaikan kepada peserta didik. Dalam pembelajaran menggunakan model *STAD* rasanya kurang cocok jika tidak dibersamai dengan media. Jadi dalam penelitian ini peneliti mencoba menggabungkan dengan media

Big book yang mana *Big book* merupakan sebuah media yang berbentuk buku besar yang jika dibandingkan dengan media yang lainnya media ini memiliki ciri khusus baik dari segi teks ataupun gambar yang sengaja diperbesar ukuran dan bentuknya. Media *Big book* disusun sebegitu menarik dan memampah tulisan yang cukup besar dan gambar menarik dan ukurannya 60 x 45 yang berisi gambar, ilustrasi dengan warna sehingga mmbolehkan peserta didik dapat melihat tulisan yang sama dan peserta didik dapat membaca tulisan tersebut [1]. *Big book* berisikan cerita ringkas dengan sistematika penulisan serta gambar berukuran besar sebagai daya tarik perhatian serta pembangkit semangat membaca peserta didik [11]. Media *Big book* memiliki ukuran yang bervariasi begitu juga dengan kertas yang digunakan ada A3, A4, A5 atau bisa juga sama dengan ukuran koran. Tampilan *Big book* mempunyai karaktersitik dengan banyak warna, disertai gambar dan teks menarik dan mempunyai kata – kata yang jelas *Big book* memiliki tata cara dalam penggunaannya agar mempermudah pendidik dalam menyalurkan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengerti. Berikut teknik penggunaan *Big book* diantaranya yaitu: menyalurkan tujuan pembelajaran sesuai judul media pada media, mengajak peserta didik membaca judul yang tertulis secara bersama, membuka halaman pertama dan meyuruh peserta didik melakukan hal yang sama seperti membaca judul, menunjuk secara bergantian peserta didik untuk membantu membaca perkalamat kemudian terakhir menyimpulkan isi dari media tersebut. Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Big book* merupakan alat penyampaian pesan kepeserta didik yang berbentuk buku yang berukuran besar yang didalamnya terdapat gambar yang mambantu peserta didik lebih mudah memahami pelajaran. Pendapat diatas diperkuat oleh sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reni yang berpendapat bahwa penggunaan media *Big book* dapat memunculkan suasana baru dimana peserta didik menjadi lebih aktif dan merasa senang dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran [2].

Definisi belajar menurut Gredler, Angkowo dan Kosasih dalam tulisan Lisa proses yang dijalani untuk mendapat bermacam-macam pemgetahuan, keterampilan, dan sikap [12]. Dapat dikatakan juga sebagai tahap untuk perubahan tingkah laku tiap kepribadian yang relatif tertanam sebagai hasil eksperimen dan interaksi dengan lingkungan yang mengikut sertakan proses kognitif. Jadi hasil belajar ialah kemampuan yang dipunyai peserta didik setelah mendapat pengalaman belajarnya [13]. Dalam sebuah penelitian terdahulu mengemukakan bahwa belajar merupakan sebuah proses mendapatkan pengetahuan serta pengalaman dengan wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan interaksi yang relatif permanen atau tidak bisa diubah sebab adanya interaksi perorangan dengan lingkungan sekitar [3]. Sedangkan Jesmita berpendapat bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilaksanakan seorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasi dari eksperimennya sendiri dalam berinteraksi dengan sekelilingnya [14]. Jadi belajar adalah proses yang dilakukan setiap individu atau kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan nilai yang nantinya digunakan untuk

mengukur sejauh mana pengetahuan didapatkan.

Hasil belajar ialah sebuah nilai prestasi yang telah dicapai peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi dalam mata pelajaran dan hasilnya dapat diukur menggunakan instrumen tes hasil belajar. Hasil belajar dinyatakan yaitu bentuk keberhasilan peserta didik saat proses pembelajaran dengan mampu mencapai target yang telah ditentukan oleh pendidik yang memuat aspek kognitif, afektif dan psikomotor mereka [15]. Hasil belajar adalah proses saling menghargai dengan melaksanakan tanggung jawab dari hasil latihan yang nantinya digunakan untuk memperbaiki tingkah laku dengan harapan setiap peserta didik mengalami perubahan setelah mendapat pengalaman belajar tersebut [16]. Dalam penelitian terdahulu sudiarsini memaparkan bahwa IPA merupakan pembelajaran yang bisa disatukan dengan skill pikiran. IPA dirancang sedemikian rupa agar mudah untuk menerapkannya [17]. Setelah melihat beberapa materi penyampaian mengenai hasil belajar diatas serta menurut beberapa pakar maka dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil yang didapat peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang diperlihatkan melalui nilai tes yang telah diberikan oleh pendidik setelah diberikan soal mengenai materi bahasan.

Dari paparan diatas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbantuan dengan media *Big book* dapat memperjelas penyampaian makna yang akan disampaikan oleh pendidik. Model pembelajaran *STAD* berbantuan dengan Media *Big book* juga dapat membangun interaksi pendidik dan peserta didik kemudian peserta didik dengan peserta didik lainnya sesuai dengan perkembangan pengetahuan anak. Model dan media pembelajaran disini disusun dengan sangat baik agar bisa menarik perhatian peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan meriview kembali pengetahuan dan keterampilan yang telah diulas sebelumnya. Dengan begitu model pembelajaran tipe *STAD* berbantuan dengan media *Big book* secara langsung mengajak peserta didik terlihat aktif saat proses pembelajaran. Dengan adanya penerapan model pembelajaran tipe *STAD* berbantuan dengan media *Big book* diharapkan anak akan mendapat nilai akhir yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, kerjasama team, konseptual, penalaran dan pengenalan. Jadi yang diharapkan dalam pembelajaran *STAD* berbantuan media *Big book* yaitu, peserta didik dapat dengan mudah untuk mengerti dan mengingatnya karena diselingi dengan percakapan yang terkait mengenai isi dalam buku dan bersama sesama teman dapat bertukar pendapat sehingga tema dari bacaan dan isi berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi dari beberapa peserta didik yang kemudian disepakati dan ditulis dalam sebuah lembar soal yang telah diberikan oleh pendidik. Sehingga peneliti mengambil keputusan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* berbantuan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik kelas IV SD”.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini memakai penelitian eksperimen, yang termasuk dalam penelitian jenis kuantitatif yang kuat untuk mengukur adanya sebab dan akibat. Penelitian eksperimen ditujukan pada pembuktian suatu hipotesis. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dibuat sebagai bahan mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap pengaruh dari perlakuan lain dalam kondisi yang terarah.

Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu data secara teratur dan berdasarkan kenyataan. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung variabel bebas dari satu variabel atau lebih tanpa melakukan perbedaan atau menyatukan dengan variabel lain. Rancangan penelitian ini ialah penelitian dengan design pre eksperimental design jenis *One Group Pretest - Posttest Design*. Didalam penelitian ini hasil dari perlakuan dapat dilihat lebih akurat karena bisa membuat perbandingan dari hasil sebelum diadakan perlakuan yang dinamakan *pretest* dan sesudah diberikan perlakuan *posttest*. Adapun design penelitian atau rumus dari one group pre-posttest yaitu sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum perlakuan),

O_2 : Nilai *posttest* (setelah perlakuan),

X: Perlakuan dengan menggunakan media *Big Book*.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas/Independent: Disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas yang artinya variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari perubahan yang menjadi pemicu timbulnya variabel terikat atau dependent. Jadi bisa disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel independennya ada 2 diantaranya ialah pengaruh model pembelajaran koopeeatif tipe *STAD* dan media *Big book*, sebab variabel ini yang memicu terjadinya perubahan pada variabel terikat atau Dependent.
- 2) Variabel Terikat/Dependent: Variabel Dependent dikenal sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering dikenal dengan variabel terikat yang artinya variabel yang memicu atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel independent. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel terikat pada penelitian ini ialah terletak pada kata hasil belajar IPA, sebab variabel ini menjadi akibat dari adanya variabel bebas.

Metode penelitian kuantitatif dapat dijabarkan sebagai metode yang berasumsi dasar pada filsafat positivisme yang dipergunakan sebagai meneliti populasi atau sampel tertentu menurut Portanata [18]. Populasi ialah seluruh element yang akan dijadikan sebagai daerah generalisasi. Element populasi mencakup seluruh subyek yang nantinya akan diukur dan merupakan bagian dari

unit yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas IV SD Negeri Candiharjo yang berjumlah 30 peserta didik dengan jumlah 16 laki – laki dan 14 perempuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis simple random sampling dengan artian sebagai teknik penentu sampel yang paling sederhana karena pengambilan sampel dari populasi dilaksanakan secara acak tanpa melihat srata yang sudah ada dalam populasi tersebut serta cara ini dilakukan jika responden populasi dianggap homogen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yang merupakan sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang dipakai sebagai alat ukur keterampilan, intelegensi, pengetahuan, bakat atau kemampuan yang ada dalam diri tiap individu atau kelompok. Metode tes ini dipakai sebanyak dua kali yaitu pretest dan posttest. Pretest dipakai sebagai alat ukur ketercapaian hasil belajar pada tahap awal sebelum peserta didik dijelaskan atau diajarkan dengan memakai model pembelajaran STAD berbantuan dengan media *Big book*, sedangkan *posttest* ialah keterbalikan dari prettest yaitu dipakai sebagai alat ukur ketercapaian hasil belajar tahap akhir peserta didik setelah diajari menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan dengan media *Big book*. Setelahnya kedua data ini dikelola sebagai bahan pengetahuan terhadap pengaruh mode pembelajaran STAD berbantuan dengan media *Big book* terhadap hasil belajar peserta didik.

Instrumen penelitian ialah fasilitas yang dipakai seorang peneliti dalam pengumpulan data agar bebannya lebih mudah dan hasilnya baik dengan maksud lebih lengkap, cermat serta sistematis sehingga lebih mudah untuk dikelola. Menurut yusup Instrumen mempunyai letak yang penting adanya dalam sebuah penelitian sebab instrumen berperan pada proses pengambilan data [19]. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang dipakai ialah lembar yang berisi soal *pretest* dan *posttest*. Dimana lembar ini diberikan pada saat awal sebelum diberi perlakuan dengan media *Big book* yang dinamakan dengan lembar pretest lalu lembaran posttest diberikan seusai diberi perlakuan dengan memakai model pembelajaran STAD berbantuan dengan media *Big book*. Lembar *pretest* dan *posttest* disini berbentuk soal pilihan ganda yang sebelumnya teruji kevalidannya sebelum dipakai untuk penelitian. Menurut Niky kevalidaan dari soal atau lembar *pretest* dan *posttest* disini atau dikenal dengan uji validitas dilakukan dengan cara berkonsultasi pada para ahli [5]. Dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut berguna untuk mengukur apa yang diinginkan dan mengeluarkan data yang didapat dari variabel yang diteliti dengan tepat.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen oleh Ahli

Instrumen	Validator		Persentase (%)
	1	2	
Modul ajar	31	28	92,19%
Media pembelajaran	34	34	94%
Soal pretest dan posttest	27	27	96,43%

Hasil yang diperoleh dari uji kevalidan dari instrumen yang berisi lembar modul ajar, media pembelajaran serta lembar soal *pretest* dan *posttest* dengan berkonsul pada 2 ahli atau validator didapat nilai – nilai yang signifikan dan dengan penggabungan nilai antar validator satu dan dua persentasenya sangat memuaskan dengan perhitungan jumlah skor yang diperoleh + jumlah seluruh skor dan kemudian dibagi dengan jumlah seluruh skor yang terdapat didalam lembar instrumen yang mana pada tiap instrumen memiliki jumlah skor yang berbeda – beda. Skor intrumen pada modul ajar seluruhnya adalah $\sum 64$, media pembelajaran $\sum 72$ dan soal *pretest* – *posttest* $\sum 56$. Perolehan nilai dari perhitungan instrumen diatas yang pertama mengenai modul ajar sebesar 92,19%, model pembelajaran sebesar 94% dan soal *pretest* *posttest* mendapat nilai persentase sebesar 96,43%. Maka dari itu berdasar pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa intrumen yang dibawa dan akan dipergunakan sebagai bahan acuan penelitian sangat lah valid dan terbukti adanya.

Setelah diuji kevalidan instrumen dilaksanakannya uji N-Gain yaitu uji yang dipergunakan sebagai bahan pengetahuan seberapa besar kah pengaruh model pembelajaran *STAD* berbantuan dengan media *Big book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SD setelah dilakukannya *treatment*/perlakuan. Menurut Zahro mengatakan bahwa *Gain score* merupakan perolehan dari hasil progres yang didapat dengan cara melaksanakan operasi pengurangan nilai *posttest* dan *pretest* (Zahro et al., 2018). Hasilnya nanti akan digunakan untuk mengetahui tingkatan hasil belajar yang didapat dari proses pembelajaran sebelum diadakan perlakuan menggunakan pembelajaran bermodel kooperatif tipe *STAD* berbantuan media *Big book* dengan sesudah diberinya perlakuan. Rumus yang dipergunakan dalam pengujian N-Gain ini yakni:

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N-Gain: gain yang dinomalisasi,

S_{pre} : nilai skor tes awal,

S_{post} : nilai skor tes akhir,

S_{maks} : nilai skor maksimal.

Dengan adanya rumus diatas didapatkan nilai – nilai yang signifikan dengan hasil yang dapat dimasukkan atau dikategorikan berdasarkan kategori tinggi, sedang, dan atau rendah sesuai tabel 2 dibawah ini. Jika nilai uji – N lebih besar dari 0,7 maka dikategorikan tinggi, Sedangkan nilai 0,3 kurang lebih dari nilai gain dan kurang dari 0,7 maka dikategorikan sedang dan begitupan jika gain kurang dari 0,3 maka dikategorikan rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Nilai uji N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang

$$g < 0,3$$

Rendah

Jadi, jika N-Gain yang didapat minimal sedang maka sudah dipastikan adanya pengaruh pada saat penggunaan model pembelajaran *STAD* berbantuan dengan media *Big book* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Candiharjo atau bisa dikatakan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y karena perolehan nilai yang didapat diatas rata-rata.

Setelah adanya uji N-Gain maka muncul lah Uji Eta square yang menurut Widhiarso menyatakan bahwa Eta Squared ialah “Informasi tambahan yang hanya berguna jika disparitas yang disimpulkan diperoleh dari analisis adalah signifikan” [20]. Eta Squared ialah salah satu bentuk hubungan yang sama seperti korelasi di skala 0 – 1 yang memberi informasi pada peneliti

mengenai berapa banyak varians di variabel dependent yang bisa dipaparkan oleh masing-masing di variabel independent. Jadi Eta Squared perhitungannya dinyatakan untuk menyatakan besar kecilnya Variabel (X) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbantuan media *Big book* terhadap Variabel (Y) yang menyatakan perolehan nilai hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. Kriteria Eta Square

Macam – macam Eta	Interpretasi Square	Keterangan
Eta Square $\geq 0,14$		Pengaruh besar
$0,06 \leq \text{eta square} \leq 0,14$		Pengaruh sedang
$0,01 \leq \text{eta square} \leq 0,06$		Pengaruh kecil

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Candiharjo Ngoro Mojokerto pada kelas IV dan pada materi pembelajaran IPA dengan tema bagian-bagian dari tumbuhan beserta fungsinya dengan menggunakan jenis metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbantuan media *Big book*. Hasilnya saat melakukan penelitian peserta didik sangatlah antusias mengikuti pembelajaran karena media yang dibawa peneliti terbilang menarik sehingga menimbulkan rasa penasaran pada peserta didik. Sebab pembelajaran kooperatif tipe *STAD* membuat peserta didik mau bekerja dalam tim sehingga menimbulkan kerja sama, berpikir kritis, termotivasi, serta mampu bertanggung jawab [8]. Kemudian didukung dengan adanya media *Big book* yang mempunyai karakter khusus yaitu adanya pembesaran gambar maupun teks yang mampu membuat peserta didik tertarik karena adanya ilustrasi yang seimbang antara teks dan gambar yang telah disajikan [21]. Dalam penelitian ini dapat dibilang dengan penelitian survei yang mana penelitian ini dilakukan dengan langkah pertama mengambil sampel dari populasi dan kemudian menggunakan kuisioner berupa

pretest dan posttest.

Dengan adanya penyajian data yang tertata dan terstruktur dengan baik dengan tujuan mengungkap data hasil *pretest* dan *posttest* tersebut yang didapatkan selama peneliti melaksanakan penelitian yang didapat selanjutnya disajikan dalam tabel presentase uji N-Gain Score dengan rumus presentase berikut ini:

$$N_p = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan: [18]

Np: Hasil Persentase

$\sum n$: Jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$: Jumlah seluruh skor

Tabel 4. Hasil Pretest dan Posttest

Kategori	Jumlah Peserta Didik (30)	Persentase (%)
Tinggi	20	66,67
Sedang	10	33,33
Rendah	0	0

Tabel diatas merupakan hasil uji pretest dan posttest yang dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri Candiharjo menggunakan N-Gain dengan total 30 peserta didik, 16 laki – laki dan 14 perempuan. Hasil perhitungan rata – rata nilai *pretest* mendapat 46,67 dengan perolehan nilai tertinggi peserta didik 76 dan paling rendah 36. Sedangkan *posttest* mendapat nilai rata – rata 81,97 dengan perolehan nilai paling tinggi 96 dan terendah 72. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada peserta didik dengan sampel 30 peserta didik diketahui 20 peserta didik berkategori tinggi dengan mendapatkan persentase perhitungan sebesar 66,67% dan 10 peserta didik berkategori sedang dengan persentase 33,33% serta yang berkategori rendah tidak ada. Maka dari itu rata – rata peserta didik telah tuntas mencapai standart KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Adanya pernyataan diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan dengan media *Big book* yang menarik dapat membuat hasil belajar peserta didik meningkat dari sebelum menggunakan model atau media.

Kemudian sebelum melakukan uji eta square dilakukan uji validitas untuk mengetahui nilai koefisien korelasi yang nantinya hasil dari perhitungannya itu dipergunakan untuk uji eta square berikut operasi hitung dari korelasi tersebut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{n \sum x^2 - (x)^2}$$

Keterangan: [22]

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum xy$: Skor pretest X skor posttest

$\sum x$: Skor pretest

$\sum y$: Skor posttest

$\sum x^2$: Skor pretest pangkat 2

$\sum y^2$: Skor posttest pangkat 2

n : Banyaknya populasi

Berdasarkan hasil uji validitas item atau butir soal dengan rumus diatas yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Pada analisis ini peneliti menggunakan product moment dengan tujuan mengetahui keterkaitan antar 2 variabel X yang mempengaruhi variabel Y data perhitungan koefisien korelasi diatas mendapat nilai yang signifikan yaitu sebesar $0,158 > 0,05$ yang artinya hasil lebih besar dari rata - rata yang ditetapkan X sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal atau variabel x mempengaruhi variabel Y. Kemudian selanjutnya dapat mencari eta square dengan perhitungan dibawah ini:

Tabel 5. Hasil perhitungan eta square

Nilai Eta	Justifikasi	Kategori
0,875	$0,875 \geq 0,14$	Pengaruh besar

Perhitungan eta square mendapat hasil akhir perhitungan sebesar 0,875 dengan artian jika hasil lebih besar dari 0, 14 maka dapat dikatakan ada pengaruh yang besar pada saat dilakukannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media *Big book*.

Berdasarkan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan dengan media *Big book* yang diterapkan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Candiharjo. Hasilnya sangat positif dan bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar IPA sehingga didapatkan nilai *posttest* yang memperlihatkan kenaikan yang signifikan. Model yang digunakan mengandung gambar, bacaan dan warna yang menarik sehingga peserta didik tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan peneliti. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4 dalam kategori perhitungan N-Gain yang menunjukkan bahwa 70 % peserta didik kelas IV SD Negeri Candiharjo mengalami ketuntasan hal ini menunjukkan adanya pengaruh dalam penggunaan model dan media pembelajaran yang dibawakan pendidik terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri Candiharjo. Begitu juga dengan eta square juga mengalami pengaruh dan meningkat besar.

CONCLUSION

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Koopertif Tipe STAD Berbantuan Media Big book Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD" dapat disimpulkan bahwa penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Big book sangatlah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pada peserta didik terutama di SD Negeri Candiharjo. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari bukti sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media Big book. Sebab pembelajaran STAD dibarengi dengan media Big book sangatlah menarik karena medianya yang dipenuhi gambar bervariasi serta tulisan yang beraneka ragam sesuai dengan tema pembelajaran dan metode yang menimbulkan interaksi antara sesama peserta didik dan peserta didik dan pendidik sehingga menarik perhatian peserta didik dan membuat rasa penasaran tumbuh untuk mempelajari halaman selanjutnya dan tidak cepat bosan. Pada hasil sebelum diadakannya perlakuan atau pretest peserta didik mendapatkan nilai dibawah nilai rata – rata yang telah ditentukan sekolah yaitu 75 sedangkan setelah dilakukannya perlakuan atau Posttest peserta didik mendapatkan hasil belajar yang meningkat dan rata – rata 70% dari 30 peserta didik mendapatkan nilai yang signifikan atau jauh diatas rata – rata.

Data hasil pretest sebelum diadakan perlakuan perolehan nilai peserta didik rata – rata mendapat nilai sebesar 46,67 kemudian setelah posttest perolehan nilai rata – rata peserta didik yaitu 81,97. Kemudian hasil itu diperhitungkan melalui Uji N-Gain dan eta square yang keduanya juga berpengaruh sangat signifikan dan valid. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil perhitungan uji N- Gain dan eta square yang keduanya sama – sama menunjukkan peningkatan yang positif dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 dan 5 diatas. Maka dari data – data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Bigbook mengalami kenaikan dengan jumlah persentase yang tinggi yang telah terbukti dalam tabel 4 dan gambar 5 yang telah jelas perhitungannya. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran Bigbook pada pembelajaran IPA dikelas IV sangatlah berpengaruh serta efektif dan efisien terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dan dapat dipergunakan dengan jelas dan sebaik – baiknya untuk kedepannya. Berdasarkan paparan dari data hasil serta pembahasan penelitian diatas, Peneliti berharap pada penelitian berikutnya disarankan untuk lebih memperhatikan syarat – syarat pembelajaran mengenai penggunaan media Big book. Selain itu, juga perlu diperhatikan mengenai syarat – syarat metode kooperatif dengan tipe STAD. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan dalam memahami fenomena ini.

REFERENCES

- [1] W. Baida, "Pengaruh penggunaan media bigbook terhadap hasil belajar IPA materi penggolongan hewan pada siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro kecamatan Siompu kabupaten Buton Selatan," *Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. <https://scholar.googleusercontent.com/scholar>, 2018.*
- [2] R. I. Kardillah and S. Syamsudduha, "Perbandingan media diorama dan media big book terhadap hasil belajar peserta didik kelas V," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 1, pp. 42–51, 2022.

- [3] R. Festiawan, "Belajar dan pendekatan pembelajaran," *Universitas Jenderal Soedirman*, vol. 11, 2020.
- [4] S. Fitriani and Y. Budianti, "Media big book sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar," *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 3, no. 3, pp. 153–157, 2020.
- [5] N. K. Putri, "Pengaruh media big book terhadap hasil belajar siswa tema Ekosistem di sekolah dasar," *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 5 (3), pp. 1178–1187, 2017.
- [6] A. Triwiratih, "Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 1–14, 2014.
- [7] D. A. Alfiani and S. Sopiyan, "Pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe student teams achievement division (STAD) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 1 Tersana kecamatan Pabedilan kabupaten Cirebon," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, vol. 1, no. 1, 2014.
- [8] I. Wulandari, "Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam pembelajaran MI," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, vol. 4, pp. 17–23, Jan. 2022, doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754.
- [9] A. Asmedy, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, vol. 2, no. 2, pp. 108–113, 2021.
- [10] A. Fatriani, "Pengembangan media big book terhadap keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata," *Joyful Learning Journal*, vol. 7, no. 1, pp. 1–9, 2018.
- [11] E. K. Laily and G. Gunansyah, "Penggunaan media big book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 6, no. 10, pp. 1801–1810, 2018.
- [12] L. Bela, N. Nursalam, and I. Idawati, "Pengaruh penggunaan media big book terhadap minat belajar dan hasil belajar IPS," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 10, no. 5, pp. 1367–1376.
- [13] F. Wahyuni, "Pengaruh penggunaan media big book terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial murid kelas IV MI Al Abrar kecamatan Tamalate kota Makassar," Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- [14] J. Jesmita, "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 3, no. 4, pp. 2137–2143, 2019.
- [15] L. Novita, E. Sukmanasa, and M. Y. Pratama, "Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD," *Indonesian Journal of Primary Education*, vol. 3, no. 2, pp. 64–72, 2019.
- [16] C. Puspitasari, "Pengaruh model kooperatif tipe student team achievement division terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

- [17] N. K. Marheni, I. N. Jampel, and I. I. W. Suwatra, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) terhadap sikap sosial dan hasil belajar IPA," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 4, no. 3, pp. 351–361, 2020.
- [18] L. Portanata, Y. Lisa, and I. S. Awang, "Analisis pemanfaatan media pembelajaran IPA SD," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 337–348, 2017.
- [19] F. Yusup, "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 7, no. 1, 2018.
- [20] W. Widhiarso, "Catatan dalam penggunaan eta-squared dalam analisis varians," 2010.
- [21] E. S. Dewi and Y. E. Yanti, "Pengembangan media pembelajaran big book siklus hidup hewan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV," *Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-SD An*, vol. 1, no. 2, pp. 114–122, 2021.
- [22] D. A. Dewi, "Modul uji validitas dan reliabilitas," 2018, pp. 1–14.

Deby Eviana Lestari Putri

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Email: debyevianalestariputri55@gmail.com

***Septi Budi Sartika (Corresponding Author)**

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Email: septibudi@umsida.ac.id

Hidayatulloh

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Email: hidayatulloh@umsida.ac.id
